

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal untuk dapat memahami judul skripsi ini dan untuk menghindari kesalahpahaman dan salah dalam penafsiran yang mungkin saja akan terjadi, maka perlu adanya penegasan sebuah judul agar dapat memiliki kesatuan pemahaman dan penafsiran yang sama terhadap isi judul skripsi ini yaitu **“Pengaruh Penganggaran dan Pengelolaan Dana Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Peningkatan citra Bank Syariah (Studi pada BNI Syariah)”**. Maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa kata yang akan menjadi judul dalam skripsi ini. Adapun uraian dari beberapa istilah yang terdapat dalam Skripsi ini, sebagai berikut:

1. Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hirarkinya dan atau susunannya.¹
2. penganggaran adalah suatu proses menyusun rencana keuangan yaitu pendapatan dan pembiayaan, kemudian mengalokasikan dana ke masing-masing kegiatan sesuai dengan fungsi dan sasaran yang hendak dicapai dan dikelompokkan kedalam program berdasarkan tugas dan tanggung jawab dari satuan kerja tertentu.²
3. Pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, penyusunan personalia, dan pengawasan anggota-anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.³

¹ Nana Sugjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), h. 27

² Nurkholis, Moh. Khusaini, *Penggaran Sektor Publik*, (Malang: UB Press, 2019), h. 4.

³ Rezha Pratama, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: PT Budi Utama, 2020), h. 8.

4. Dana adalah uang tunai dan/atau aktiva lainnya yang segera dapat diuangkan dan yang tersedia atau disisihkan untuk maksud tertentu. Semakin besar dapat menghimpun dana dana dari masyarakat, akan semakin besar kemungkinan dapat memberikan kredit dan berarti semakin besar lembaga memperoleh pendapatan, sebaliknya semakin kecil dana yang dihimpun semakin kecil pula kredit yang diberikan, maka semakin kecil pula pendapatan.⁴
5. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah kewajiban yang diimplikasikan untuk melayani atau melindungi kepentingan-kepentingan dari kelompok-kelompok diluar kepentingan diri mereka sendiri.⁵ Secara konseptual *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*).⁶
6. citra merupakan sebuah persepsi konsumen terhadap perusahaan atau produknya, dan citra dapat dibentuk dari pengalaman dari luar sebagai suatu pesan dari informasi yang diterima.⁷
7. Bank Syariah adalah menurut UU No. 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang diatur dalam fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI).⁸

⁴ Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 1.

⁵ R.Wayne Mondy, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jilid 1, edisi 10 (Jakarta : Erlangga, 2011), h. 40

⁶ Irham Fahmi, *Manajemen Strategis Teori dan Aplikasi* (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 293

⁷ Fitri Yana Salam, Rafika Rahmawati, "Pengaruh Brand Awareness, Brand Image, dan Media Communication Terhadap Minat Nasabah Memilih Bank BRI Syariah KCP Cileungsi", *Paradigma*, Vol. 17, No. 1, (2020), h. 41.

⁸ Undang-Undang No 8 tahun 2008, tentang perbankan syariah

B. Latar Belakang Masalah

Indonesia memiliki bentang alam yang luas dan sumber daya yang masih banyak, menjadikan negara Indonesia sebagai tempat yang strategis dalam perkembangan industri yang besar-besaran. Perkembangan perusahaan industri yang banyak bergerak diberbagai sektor berdampak positif untuk meningkatkan perekonomian di Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut menjadikan kesempatan bagi masyarakat untuk bekerja demi mensejahterakan dirinya sendiri dan keluarganya. Tidak dipungkiri lagi perusahaan-perusahaan tersebut menjadi faktor terpenting bagi pembangunan Indonesia, perusahaan-perusahaan tersebut terus memanfaatkan sumberdaya alam yang melimpah dengan melibatkan masyarakat sebagai sumber daya manusia, disamping itu juga masyarakat juga memerlukan pekerjaan. Hal itu adalah sebuah hubungan saling ketergantungan satu sama lain antara pihak perusahaan dan masyarakat.

Tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan atau laba sebanyak banyaknya. Akan tetapi tujuan untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya perlu dilakukan sebuah strategi dimana pihak perusahaan juga harus memikirkan masyarakat, karena masyarakat merupakan faktor penting bagi perusahaan, karena pada akhirnya yang menjadi target pasar dari produk atau jasa yang dijual dipasar adalah masyarakat itu sendiri sebagai konsumen. Apabila masyarakat tidak percaya akan produk atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan, maka bagaimana mungkin perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan atau laba.

Dalam sebuah perusahaan terdapat *Good Corporate Governance* (GCG), Peranan GCG pada perusahaan diperlukan untuk membuat suatu sistem pada perusahaan yang baik untuk menutupi kekurangan dari bisnis dan menyelaraskan seluruh organ perusahaan. *Good corporate governance* (GCG) akan membuat perusahaan dapat bertahan dari generasi ke generasi

dan menghindari adanya konflik.⁹ *Corporate Governance* adalah seperangkat aturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, manajer, kreditor, pemerintah, karyawan, dan pemangku kepentingan lainnya di dalam dan diluar perusahaan yang berkaitan dengan hak dan kewajibannya, atau sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan dari *Corporate Governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan yang terlibat dalam perusahaan. *Good Corporate Governance* ada lima prinsip yang harus diterapkan oleh perusahaan, Kelima prinsip tersebut adalah transparansi (*Transparency*), Akuntabilitas (*Accountability*), Independensi (*Independensi*), Kewajaran dan kesetaraan (*Fairnes*) dan Responsibilitas (*Responsibility*).¹⁰

Didalam poin-poin pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* diatas terdapat poin yang berkenaan dengan tanggung jawab sosial yaitu *Responsibility*, didalam perusahaan hal tersebut disebut dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan *Good Corporate Governance* bagaikan dua sisi uang, keduanya sama penting dan tak bisa dipisahkan, ketiga prinsip *Good Corporate Governance* yang pertama lebih memberikn penekanan terhadap kepentingan pemegang saham, sedangkan *Responsibility* penekanan diberikan terhadap *stakeholders* perusahaan.¹¹ *Stakeholder* perusahaan dapat definisikan sebagai suatu kelompok masyarakat atau inividu yang yang bisa mempengaruhi rencana pengambilan keputusan sampai implementasi keputusan sebuah organisasi.¹²

⁹ Iestyn Kelvianto dan Ronny H. Mustamu, "Implementasi Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu", (Jurnal manajemen bisnis universitas Kristen petra, AGORA Vol. 6, No. 2, 2018), h. 2.

¹⁰ Website ecgi.global Komite Nasional Kebijakan Governance, 2006

¹¹ Muh. Ghafur Wibowo, *Potret Perbankan Syariah Terkini: Kajian Kritis Perkembangan Perbankan Syariah Terkini* (Yogyakarta: Biruni Press,2007), h. 136.

¹² Indra Mahardika, *Business Model and Business Plan di Era 4.0*, (Jakarta: Quadra, 2019), h. 6.

Di Indonesia Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu kewajiban perusahaan yang bertanggungjawab bukan hanya untuk konsumen, pemegang saham, ataupun karyawannya. Perusahaan juga melakukan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada lingkungan sekitar. Hal ini sebagaimana sesuai dengan isi pasal 74 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, tanggung jawab sosial, dan lingkungan sumber daya alam dan tidak dibatasi kontribusinya serta dimuat dalam laporan keuangan.

Jika dipandang dari perspektif pembangunan, *Corporate Social Responsibility* (CSR) menunjukkan kontribusi perusahaan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), yaitu pembangunan yang sesuai dengan kebutuhan masa sekarang tanpa mengabaikan generasi masa yang akan datang.¹³ Aspek CSR ini memiliki tempat dalam islam juga. Menegakan kadilan sosial dan melayani kepentingan publik sarana penting pencapaian muqasid syariah (gagasan dalam hukum islam bahwa syariah diturunkan oleh Allah untuk tujuan tertentu). Sebagai firman Allah dalam (Q.S. Al-Baqarah ayat 177) sebagai berikut:

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ آمَنَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَآتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَى
وَالْيَتَامَى وَالْمَسْكِينِ وَأَبْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَآتَى
الزَّكَاةَ وَالْمُؤْتُونَ بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ
الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ (١٧٧)

Artinya : *Bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan tetapi sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari kemudian, malaikat-malaikat, kitabkitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada*

¹³ Bambang Rudito dan Melia Famiola, *Etika Bisnis dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*, (Bandung:RekayasaSains, 2007), h. 209.

kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan) dan orang-orang yang meminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat; dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ia berjanji, dan orang-orang yang sabar dalam kesempitan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya); dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa.(QS. Al-Baqarah:177).¹⁴

Ayat diatas dihubungkan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) karena didalamnya terdapat kata “memberikan harta yang dicintai kepada kerabatnya” hal tersebut sesuai dengan konsep *Corporate Social Responsibility* (CSR) yaitu sikap peduli dan mengeluarkan dana nya untuk lingkungan sekitarnya. Peran *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang baik mampu meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan perbuatan saling tolong menolong dan mempererat hubungan antara manusia dengan manusia lainnya atau yang disebut dengan *hablum minannas*.

Jika semua perusahaan diwajibkan mengeluarkan *Corporate Social Responsibility* (CSR) maka tidak terkecuali dengan bank, baik bank konvensional maupun bank syariah. Dalam PBI Nomor 11/33/PBI/2009 pada Bab 1 Ketentuan Umum Pasal 1 pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) bagi BUS dan UUS menerangkan bahwa Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah wajib menerapkan tata kelola bank yang baik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi akuntabilitas, pertanggungjawaban, professional dan kewajaran dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sedangkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 8/14/PBI/2006 pasal 1 menjelaskan bahwa suatu tata kelola bank menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai upaya untuk memperkuat industri perbankan nasional sesuai dengan Arsitektur Perbankan Indonesia, maka dibutuhkan peningkatan kualitas pelaksanaan

¹⁴ Al-Qur'an Terjemahan. (Q.S. Al-Baqarah Ayat 177)

Good Corporate Governance (GCG) dalam menjalankan kegiatan usahanya.¹⁵

Sebelum bank syariah beroperasi atau mengimplementasikan program *Corporate Social Responsibility (CSR)*, bank terlebih dahulu akan merencanakan tindakan apa yang akan dilakukan kedepannya dengan memanejemen dana dalam penganggaran. Dalam memanager penganggaran perlu memprediksi terhadap kemungkinan dana tersebut terjadi surplus maupun defisit, dengan penganggaran yang cermat meliputi *funding* dan *financing*, oleh sebab itu dalam anggaran perlu dikelola dengan baik dan bijak.

Salah satu BUS di Indonesia yaitu Bank BNI Syariah sudah mengimplementasi *Good Corporate Governance (GCG)* terkait dengan tanggung jawab sosial (*Social Responsibility*), dimana BNI syariah merupakan bank syariah yang didirikan pada tanggal tanggal 29 April 2000 sebagai Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Dan tetap berkembang hingga saat ini. Dilampung lebih tepatnya diwilayah Bandar Lampung sudah terdapat 2 kantor cabang dan 5 kantor cabang.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam *Corporate Plan* UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan *spin off* tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi *spin off* tidak terlepas dari aspek regulasi UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.¹⁶

¹⁵ Website bi.go.id

¹⁶ sejarahperusahaan www.bnisyariah.co.id/ (3 Januari 2021)

Tabel. 1.1 Jaringan BNI Syariah¹⁷

Jaringan	Jumlah
Kantor Cabang/ <i>Branch Offices</i> .	68
Kantor Cabang Pembantu/ <i>Sub-branches</i> .	300
Kantor Kas/ <i>Cash Office</i> .	13
Kantor Fungsional/ <i>Functional Office</i> .	8
Mobil Layanan Gerak/ <i>Mobile Services Vehicles</i> .	23
Payment Point/ <i>Payment Points</i> .	55
Mesin ATM BNI/ <i>BNI ATM Machines</i> .	202
Outlet/ <i>Outlets</i> .	1500

Gambar 1.1 Peta Kantong Cabang BNI Syariah



Dalam kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada BNI Syariah salah satu tujuannya untuk menginspirasi nilai-nilai hasanah kepada masyarakat sekitar, dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan merupakan salah satu misi BNI Syariah yang berkaitan erat dengan komitmen terhadap implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR menjadi bentuk perwujudan investasi sosial BNI Syariah kepada masyarakat.

¹⁷ profileperusahaan www.bnisyariah.co.id/ (3 Januari 2021)

Melalui implementasi program CSR yang berkelanjutan dan tepat sasaran, BNI Syariah berharap agar masyarakat dapat merasakan manfaat dari kehadiran perusahaan melalui upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.¹⁸

Pengelolaan dana CSR pada Bank Syariah menghadirkan permasalahan tersendiri karena belum ada aturan spesifik untuk dalam anggaran dan pengelolaannya. Dalam data yang tertera pada laporan tahunan bank BNI syariah pada tahun 2017, 2018, dan 2019 terdapat permasalahan dimana pengelolaan dana yang kurang maksimal, karena pada tahun 2019 terjadi defisit, dimana dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang di salurkan lebih besar dari pada dana yang diterima. Hal tersebut dipandang terdapat kesalahan terhadap pengelolaannya. Permasalahan terkait dengan anggaran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut, dikarenakan anggaran yang notabene masih sebuah rencana yang belum terealisasikan, besaran dalam anggaran dana CSR juga tidak ditentukan oleh perundang-undangan Persesoran Terbatas (UUPT) dan hanya diatur dalam beberapa peraturan daerah saja. Hal tersebut bisa membuat sebuah dana yang dianggarkan bisa menjadi surplus maupun defisit. Kasus surplus tersebut terjadi pada tahun 2017, dan 2018 dimana dana yang diperoleh tidak dapat terealisasikan semua dalam pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan memberikan sisa saldo. Kasus tersebut bisa juga digolongkan terhadap permasalahan dalam mengelola dana *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Ketika bank syariah mengeluarkan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR), selain merupakan kewajiban perusahaan karena tertera pada peraturan Bank Indonesia, hal tersebut juga merupakan sebagai bentuk menunjukkan kesyariahnya karena peduli antar sesama dan lingkungan. implementasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perbankan syariah adalah sebuah kebutuhan, bukan hanya sebatas *do good to look good* atau berbuat baik supaya terlihat baik. Aktivitas-aktivitas sosial dari bank syariah merupakan nilai tambah (*add value*) dan asset

¹⁸ BNI Syariah Annual Report, 2014

tidak berwujud yang dapat berdampak pada meningkatnya profitabilitas jangka panjang yang diperoleh dari citra positif dari bisnis yang dijalankan serta meningkatnya kepercayaan masyarakat sebagai calon nasabah terhadap kinerja bank syariah. Dengan mengimplementasikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadikan strategi sebuah bank syariah sebagai peningkatan citra bank syariah itu sendiri, sehingga membangun paradigma masyarakat bahwa bank syariah itu lebih dekat dengan masyarakat dengan kegiatan sosial yang dilakukan

Permasalahan permasalahan yang terjadi dalam penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) tersebut nantinya akan berdampak kepada citra bank itu sendiri apakah akan meningkat atau menurun atau bahkan tidak berpengaruh sama sekali. Sebuah peningkatan atau penurunan citra bank BNI syariah itu sendiri bisa dilihat dari jumlah pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) setiap tahunnya, peningkatan ataupun penurunan DPK tersebut menandakan bahwa kepercayaan nasabah tersebut juga meningkat atau menurun. Secara langsung DPK tersebut akan meningkatkan profit dari bank BNI Syariah karena DPK yang diterima oleh bank akan dikelola dan disalurkan dalam pembiayaan-pembiayaan yang menghasilkan bagi bank.

Dalam penelitian sebelumnya masih jarang yang membahas tentang anggaran dan pengelolaan dana CSR dan dampak terhadap citra perbankan syariah, sehingga penelitian ini dianggap penting untuk diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini lebih membahas tentang pra-impelentasi CSR karena berkenaan dengan pengelolaan anggaran dan pasaca implementasi karena berkenaan alokasi dana CSR dan dampak pasca impelentasi dana CSR terhadap peningkatan citra perbankan syariah. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan terkait dengan CSR salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh dalam Sathyaningsih, Anantawikrama, dan Herawati (2015) mengenai Penerapan *Corporate Social Responsibility* Pada Entitas Bisnis (Studi Kasus Pada PT PLN (Persero) Area Bali Utara), penelitian yang dilakukan oleh Iestyn Kelvianto dan Ronny H. Mustamu

(2018) mengenai Implementasi Prinsip-Prinsip *Good Corporate Governance* Untuk Keberlanjutan Usaha Pada Perusahaan Yang Bergerak Di Bidang Manufaktur Pengolahan Kayu. Penelitian oleh Dalia Streimikiene dkk (2020) mengenai Dampak Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Citra Perusahaan: Bukti maskapai penerbangan hemat di Eropa, penelitian oleh Csaba Prapaskah - Krisztina Szegedi - Tibor Tatay (2015) mengenai tanggung jawab sosial disektor perbankan, dan penelitian oleh Putu Sukma Kurniawan, Edy Sujana (2018) mengenai Analisis Proses Penganggaran Dan Pengelolaan Dana CSR Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan (Studi Kasus PT.PLN (Persero) Distribusi Bali Area Bali Utara, Di Singaraja Buleleng).

Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya yang berfokus pada perusahaan non-lembaga keuangan, sedangkan objek pada penelitian ini berfokus pada salah satu bank syariah BUMN yaitu BNI Syariah. Hal ini dikarenakan bank BNI syariah mengeluarkan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara aktif tiap tahunnya, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa bank BNI Syariah tidak hanya berkaitan dengan aktivitas perbankan saja, melainkan tetap menjaga lingkungan dan sosial.

Selanjutnya secara lebih dalam, selain yang telah dipaparkan diatas, hal lain yang menjadikan BNI Syariah sebagai objek penelitian dikarenakan data yang laporkan dalam laporan tahunan yang dikeluarkan oleh BNI Syariah dilaporkan secara transparan, dan mendetail apabila dibandingkan dengan laporan tahunan yang dikeluarkan bank-bank lain. Hal ini yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan penelitian di BNI Syariah.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengambil judul “Analisis Penganggaran dan Pengelolaan Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Peningkatan Citra Bank Syariah (Studi pada BNI Syariah)”

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut

- a. Anggaran dalam dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) belum ditetapkan didalam peraturan perundang-undangan yang membuat anggaran tersebut bisa terjadi defisit.
- b. Baik buruknya pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) bergantung pada pihak ketiga.

2. Batasan Masalah

Agar dalam pembahasan penelitian ini tidak terlalu menyimpang dan terfokus kepada masalah–masalah pokok, maka penulis membatasi secara jelas. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pada penelitian ini lebih terfokuskan kepada bagaimana penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bank BNI Syariah dan pengaruhnya terhadap citra perbankan syariah
- b. Subjek yang diteliti adalah BNI Syariah .
- c. Penelitian ini berorientasi kepada hasil akhir yaitu pada peningkatan citra BNI Syariah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Peningkatan citra pada BNI Syariah ?
2. Bagaimana penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam persepektif ekonomi islam ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Peningkatan citra pada BNI Syariah
2. Untuk menganalisis penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam perseptif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan berbagai manfaat bagi semua kalangan, yaitu sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis

a. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan mengembangkan wawasan dan ilmu pengetahuan, memberikan sumbangsih hasil pemikiran mengenai penganggaran dan manajemen dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi semua kalangan akademisi dan menambah literatur dilingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, khususnya pada jurusan perbankan syariah

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi ilmu dan menambah wawasan mengenai penganggaran dan manajemen dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Peningkatan citra Bank Syariah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Bank Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pengembangan penerapan CSR (*Corporate Social Responsibility*) pada bank syariah dan meningkatkan kesadaran bank syariah akan pentingnya melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility*

b. Bagi Masyarakat

Sebagai acuan dalam memilih dan memutuskan menjadi menggunakan produk-produk bank BNI Syariah atau menjadi nasabah bank syariah dimasa yang akan datang. Sekaligus menjadikan informasi dan bahan bacaan tentang penganggaran dan manajemen dana *Corporate Social Responsibility*.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu menjadi literatur dan memberikan sumbangsih pemikiran ntuk penelitian lebih lanjut terkait dengan penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada bank syariah khususnya bank BNI Syariah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan (Studi Pustaka)

Sebagai sarana pendukung dalam penelitian yang penulis lakukan, maka diperlukannya Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan yang dapat dijadikan acuan untuk menilai berbagai perbedaan, kelebihan, dan kekurangan pada penelitian yang penulis lakukan. Berikut ini adalah tinjauan pustakan yang akan penulis uraikan sebagai berikut:

Tabel 1.2. Tinjauan Pustaka

No.	Peneliti	Hasil Penelitian
1.	Nama : Dalia Streimikiene, kristina Lasickaite, dkk Tahun : 2020 Judul : The impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Image: Evidence of budget airlines in Europe	Berdasarkan studi ini, dalam menganalisis berbagai studi empiris dari berbagai negara dan sektor bisnis dipastikan dampak CSR terhadap Citra hanya dalam jangka panjang, yang menunjukkan bahwa hasil keuangan perusahaan dan kepercayaan pelanggan meningkatkan perusahaan yang terlibat dalam kegiatan CSR, sedangkan memajukan

		manajemen komunikasi yang tepat. Selain itu, studi empiris yang dilakukan sendiri menunjukkan bahwa CSR dan CR di sektor penerbangan hemat penting bagi pelanggan Lithuania. ¹⁹
2.	Nama : Ali Syukron Tahun : 2015 Judul : CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah	CSR dalam perspektif Islam merupakan konsekuensi <i>inhern</i> dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (<i>Maqashid al syariah</i>) adalah <i>masalah</i> sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan <i>masalah</i> , bukan sekedar mencari keuntungan. Begitu juga aktivitas CSR di perbankan syariah pun melekat secara <i>inhern</i> sebagai konsekuensi kebersandaran bank syariah pada ajaran Islam. Berbeda dengan bank konvensional tidak dapat dipisahkan secara dikotomis antara orientasi bisnis dengan orientasi sosialnya. Dan Implementasi CSR cenderung bersifat karikatif, responsif, berorientasi jangka pendek, dan kurang melibatkan masyarakat. Jadi, asumsi masyarakat menilai

¹⁹ Dalia Streimikiene, kristina Lasickaite, dkk, "The impact of Corporate Social Responsibility on Corporate Image: Evidence of budget airlines in Europe". (wileyonlinelibrary Faculty of Environment and Labour Safety, Ton Duc Thang University, Ho Chi Minh City, Vietnam 2020)

		CSR hanya digunakan dalam keadaan darurat. ²⁰
3.	Nama : Ni Luh Putu Indah Trisna Dewi, Putu Sukma Kurniawan, dan Edy Sujana Tahun : 2018 Judul : Analisis Proses Penganggaran Dan Pengelolaan Dana CSR Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan (Studi Kasus Pt.Pln (Persero) Distribusi Bali Area Bali Utara, Di Singaraja Buleleng)	Dana CSR PLN dialokasikan untuk aspek keagamaan, aspek kesehatan, aspek Pendidikan, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan. Dari setiap kegiatan CSR dana yang diberikan berjumlah dari senilai proposal yang diajukan namun bisa juga hanya setengah dari dana proposal yang diajukan karena sebelum dana CSR diserahkan ke masyarakat yang membutuhkan ada pengecekan terlebih dahulu serta dilihat dari jumlah dana yang diberikan oleh Kantor Pusat apabila memadai, akan tetapi ada juga proposal yang ditolak karena tidak memenuhi penilaian dari tim <i>survey</i> . ²¹
4.	Nama : Septian Diyah Nursanti Tahun : 2016 Judul : Pengaruh Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> Dan	1. Semakin tinggi kegiatan <i>Corporate Social Responsibility</i> dilakukan maka akan semakin meningkat loyalitas nasabah. 2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel

²⁰ Ali Syukron, "CSR dalam Perspektif Islam dan Perbankan Syariah". (Economic Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam Vol. 5, No. 2015)

²¹ Ni Luh Putu Indah Trisna Dewi, Putu Sukma Kurniawan, Edy Sujana, "Analisis Proses Penganggaran Dan Pengelolaan Dana CSR Serta Dampaknya Terhadap Peningkatan Citra Perusahaan (Studi Kasus Pt.Pln (Persero) Distribusi Bali Area Bali Utara, Di Singaraja Buleleng)". (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ghanesa Vol. 9, No. 2, 2018).

	<p>Citra Perbankan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah Kantor Cabang Pembantu Ungaran)</p>	<p>citra perbankan berpengaruh positif dan signifikan terhadap loyalitas nasabah. Hal ini berarti semakin tinggi citra perbankan maka akan semakin meningkat loyalitas nasabah.</p> <p>3. Implementasi <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Citra Perbankan bersama-sama berpengaruh positif terhadap Loyalitas Nasabah.²²</p>
5.	<p>Nama : Tiara Anindya Virana Tahun : 2015 Judul : pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> Terhadap Citra Perusahaan dan Loyalitas Nasabah Bank Muammalat di Surabaya</p>	<p>1. Variabel CSR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap sikap loyalitas nasabah Bank Muamalt di Surabaya</p> <p>2. Variabel CSR berpengaruh secara signifikan terhadap citra bank muamalat di surabaya</p> <p>3. Variabel citra berpengaruh secara signifikan terhadap loyalitas nasabah bank muamalat di Surabya</p> <p>4. Variabel CSR tidak berpengaruh langsung secara signifikan terhadap sikap loyalitas nasabah bank muamalat disurabaya.²³</p>

²² Septian Diah Nursanti, "Pengaruh Implementasi *Corporate Social Responsibility* Dan Citra Perbankan Terhadap Loyalitas Nasabah (Studi Kasus Pt. Bank Rakyat Indonesia Syariah)". (Skripsi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Salatiga, 2016)

²³ Umara Noreen, Meshel K. Alassaf, "Budgeting Of Corporate Social Responsibility Activities In Saudi Arabia". (Proceedings of International

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah penulis telaah dan cermati, terdapat beberapa hal yang dapat dibedakan antara penelitian terdahulu yang penulis dapat dengan apa yang penulis akan teliti, bahwa penelitian yang penulis teliti menyangkut dengan penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang akan berdampak pada peningkatan citra bank syariah, dan pada penelitian ini objek yang diteliti adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan subjek nya yaitu bank BNI syariah.

H. Sistematika Penulisan

Adapun dalam penelitian ini sistematika penulisan yang akan dijelaskan adalah Bab dan Sub Bab.

Bab I adalah Pendahuluan yang berisi tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka dan Sistematika Penulisan.

Bab II adalah Landasan Teori yang meliputi Teori Makosid Al-syariah, Teori Legitimasi, Teori Stakeholder, Konsep Umum Bank Syariah, *Budgeting* (Penganggaran), *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Imagery* (Citra) Perusahaan dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III adalah Metode Penelitian dalam hal ini menjelaskan Jenis dan Sifat Penelitian, Sumber Data, Populasi dan Sampel, dan Definisi Penelitian dan Definisi Variabel Penelitian.

Bab IV adalah berisi tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang Meliputi Hasil Penelitian dan Pembahasan.

Bab V adalah Penutup yang berisi tentang Kesimpulan dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan dari variabel penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan citra perbankan syariah studi pada BNI Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji validitas, reabilitas, analisis regresi linier sederhana, koefisien Determinasi (R^2) dan uji parsial (t) bahwa menunjukkan bahwa penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan citra perbankan syariah khususnya pada BNI Syariah. Hal tersebut dapat dijadikan gambaran bahwsannya penganggaran dan pengelolaan dana CSR jika ditingkatkan maka hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan citra perbankan syariah, namun jika anggaran dan pengelolaannya terjadi penurunan maka citra perbankan juga akan ikut turun.
2. Dalam perseptif ekonomi islam penganggaran dan pengelolaan dana CSR di BNI Syariah sudah sesuai dengan ketentuan syariah dan sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan dana dalam perspektif Islam. Hal itu dilihat berdasarkan laporan tahunan yang tertera pada tahun penelitian yaitu tahun 2017, 2018, dan 2019 jika dilihat dari prinsip tauhid dana CSR BNI Syariah di implementasikan dalam berbagai hal yang sesuai dengan prinsip tauhid, jika dilihat dari prinsip keadilan program CSR sudah terbilang adil dengan menerapkan *zone area* sehingga minim terjadi program CSR salah sasaran, jika dilihat dari prinsip pertanggungjawaban program CSR BNI Syariah merupakan bentuk tanggung jawab terhadap *stakeholdernya*, dan berdasarkan prinsip kejujuran anggaran dan pengelolaan CSR BNI Syariah sudah sangat jujur terlihat dari laporan tahunan yang menunjukkan bagaimana sumber dana CSR tersebut

terkumpul dan bagaimana penyaluran dana untuk program CSR di BNI Syariah diungkapkan secara transparan dan terperinci. Implementasi CSR di BNI Syariah pelaksanaan kegiatan mengacu pada konsep pembangunan berkelanjutan (*Sustainability Development*), dimana konsep tersebut bertujuan untuk memberi solusi atas kerusakan lingkungan yang terjadi akibat aktivitas ekonomi yang berjalan dan mewujudkan kesejahteraan kepada seluruh masyarakat. Hal tersebut sudah sesuai dengan falsafah moral yang disebutkan dalam Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan serta analisis dalam penelitian tentang pengaruh penganggaran dan pengelolaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap peningkatan citra perbankan syariah studi pada BNI Syariah, maka peneliti ini memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah yang merupakan regulator diharapkan mampu terus berupaya dalam meningkatkan secara kualitas maupun kuantitas program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi bank syariah. Selanjutnya dalam pengungkapan pelaporan pengelolaan dan anggaran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) pemerintah diharapkan segera mengeluarkan aturan yang spesifik, agar pengelolaan dana sampai pelaporan penggunaan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak tumpang tindih dengan dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah (ZIS). Karena pada saat ini pengelolaan dan penganggaran dana CSR masih dijadikan satu dengan dana ZIS, dimana dana digunakan terlebih dahulu digunakan untuk keperluan ZIS selanjutnya sisanya disalurkan untuk program CSR. Padahal CSR dan ZIS itu berbeda.
2. Bagi lembaga perbankan syariah khususnya BNI Syariah yang pada tahun 2021 telah dimarger oleh BUS lainnya menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI), diharapkan lebih mampu meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas dari segi produk maupun fasilitas bank syariah agar mampu mencapai

visi dan misinya dan mampu bersaing dengan bank syariah negara lain.

3. Bagi penulis maupun peneliti selanjutnya diharapkan mampu mencari pembaharuan terhadap program *Corporate Social Responsibility* (CSR) bank syariah yang telah dimarger menjadi Bank Syariah Indonesia (BSI) serta menambah variabel-variabel yang lain sehingga mendapatkan hasil yang lebih *up to date* dan komprehensif.